

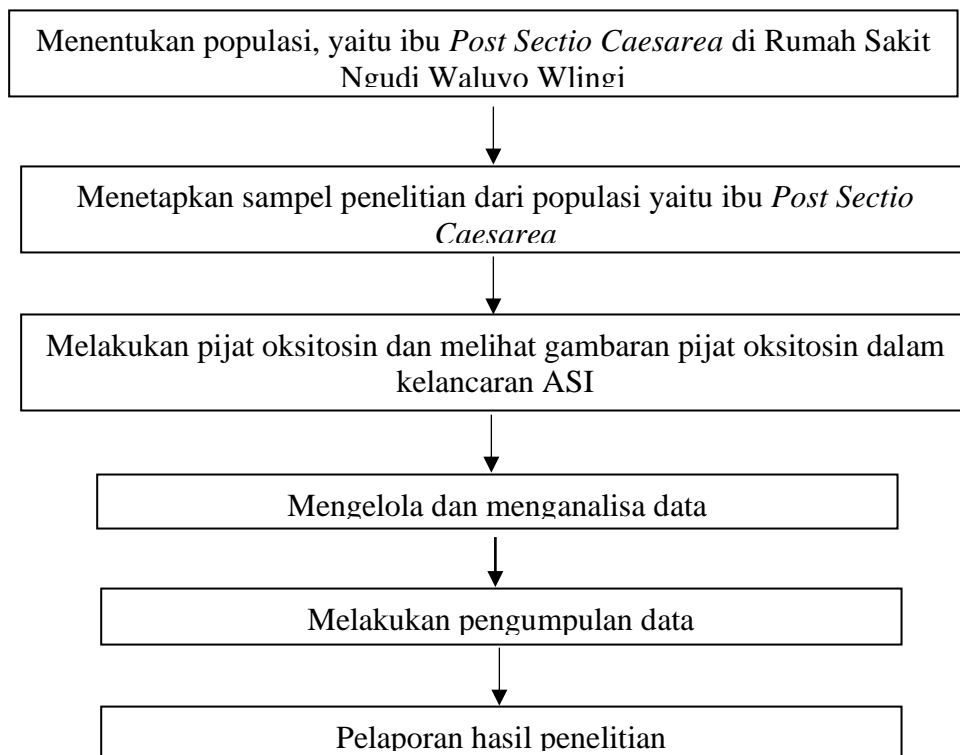
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau buatan manusia, atau yang berfungsi untuk menganalisis atau menjelaskan hasil suatu pokok bahasan, namun dengan tujuan memberikan makna yang lebih luas. Penelitian deskriptif muncul karena banyaknya pertanyaan yang muncul mengenai masalah kesehatan seperti mortalitas dan morbiditas: sejauh mana masalah, besarnya masalah, dan pentingnya masalah (Adiputra, n.d.)

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post sectio caesarea* di ruang Dewi Kunti RSUD Ngudi Waluyo. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan hasil dalam kurun waktu bulan Februari 2024 terdapat 42 ibu *post sectio caesarea*.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu *post sectio caesarea* di ruang Dewi Kunti RSUD Ngudi Waluyo. Jumlah sampel penelitian ini adalah 30 responden dengan pengambilan responden sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

Kriteria *Inklusi* :

1. Ibu *post sectio caesarea* yang mengalami kendala dalam mengeluarkan ASI
2. Ibu *post sectio caesarea* yang mau menjadi responden peneliti

Besar sampel yang diambil menggunakan rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p) /
(d = 0,1)

$$n = \frac{42}{1+42(0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+42(0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1+0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$n = 29,5 \text{ responden}$$

3.4 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan yang melibatkan pemilihan sebagian dari suatu populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini pengambilan sample dilakukan dengan teknik Purposive sampling adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Maharani & Bernard, 2018).

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Dewi Kunti RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

3.5.2 Waktu Penelitian

Periode pengumpulan data kuantitatif mulai rentan tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 16 Maret 2024.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dapat digolongkan menjadi variabel bebas (*independent* variabel) dan variabel terikat (*dependen* variabel). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

3.7 Definisi Operasional

Pengertian variabel operasional merupakan variabel yang dinyatakan dalam definisi konsep, secara riil dalam ruang lingkup objek/objek penelitian yang diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel 3.1

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1	Pelaksanaan pijat oksitosin dalam memperlancar ASI ibu <i>Post Sectio Caesarea</i>	Kegiatan pemijatan pada kedua sisi tulang belakang leher, punggung, sampai tulang costae kelima sampai keenam, bertujuan untuk merangsang refleks oksitosin, merangsang kontraksi uterus, merangsang refleks pengeluaran ASI dan mengatasi perdarahan, bisa dilakukan oleh perawat & keluarga yang telah dibimbing oleh perawat, pijat oksitosin dilakukan sehari 2 kali.	Keberhasilan pijat oksitosin : 1. Dapat melakukan pijat oksitosin sesuai dengan SOP a. Tersedia alat dan bahan yang digunakan (washlap, air hangat & dingin, minyak zaitun / kelapa) b. Minta ibu melepaskan pakaian atas lalu posisikan duduk sedikit membungkuk c. Lumuri telapak tangan dengan minyak, lalu mulai memijat dari kedua sisi tulang belakang dengan menggunakan dua kepalan tangan dan ibu jari mengarah ke depan, selanjutnya	Ordinal	Lembar SOP & Quesioner	1. Pelaksanaan pijat oksitosin dilihat dengan kategori: a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% 2. Produksi ASI meningkat bisa dilihat dari: a. Frekuensi minum ASI <8 kali perhari b. BAB tidak berwarna kuning c. BAK <8 kali perhari d. Kosistensi payudara tidak terasa keras e. Kualitas tidur bayi tidak kurang/rewel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
			<p>menekan kedua ibu jari pada kedua sisi tulang belakang dengan membentuk putaran kecil, pada saat yang sama juga pijat kedua sisi tulang belakang ke arah bawah leher dari leher ke arah tulang belikat selama 3 – 5 menit</p> <p>2. Meningkatnya produksi ASI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Frekuensi bayi minum ASI b. Frekuensi BAB & BAK c. Kosistensi payudara d. Kualitas tidur bayi 			

3.8 Metode Pengumpulan Data

3.8.1 Prosedur Pengumpulan Data

- 1) Peneliti meminta surat izin penelitian ke pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada Direktur pihak RSUD Ngudi Waluyo
- 3) Peneliti setelah itu menyerahkan surat tersebut ke Badan Diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi sebagai syarat melakukan penelitian.
- 4) Setelah mendapat izin dari Badan Diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Ruang Dewi Kunti.
- 5) Setelah mendapat perizinan ruangan selesai, selanjutnya peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 6) Kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden agar dapat memahami dan mengerti sehingga dapat bersedia menjadi responden yang akan diberikan informasi dan bekerja sama dengan peneliti
- 7) Responden bersedia dan menyetujui lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk dapat terlibat dalam penelitian.
- 8) Peneliti melakukan proses pijat oksitosin sesuai SOP secara langsung maupun dibantu oleh teman yang keterampilannya setara dengan peneliti.
- 9) Setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, lalu melakukan pengelolaan data dan menyusun laporan.

3.9 Pengelolaan, Analisa, Penyajian

3.9.1 Pengelolaan

Data primer diolah dengan cara komputerisasi berdasarkan penetapan kategori setiap instrumen yang digunakan dan selanjutnya dianalisa. Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Yaitu pemeriksaan akan kelengkapan, ketetapan dan kebenaran pengisian data yang telah dikumpul karena kemungkinan data yang masuk atau terkumpul tidak logis dan meragukan.

b. Coding

Yaitu pemberian pembuatan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisa.

c. Entry

Merupakan masukan data jawaban responden dalam bentuk kode kedalam bentuk software computer.

d. Tabulating

Yaitu memasukkan data dalam bentuk tabel induk selanjutnya ke tabel distribusi baik tunggal maupun silang. Selanjutnya, dilakukan analisa data dengan metode deskriptif yaitu dengan melihat proporsi dari tiap variabel yang akan diteliti atau diukur baik tabel distribusi tunggal maupun silang.

3.9.2 Analisa Data

Teknik yang diambil oleh peneliti menggunakan *Analisis Univariate*. *Analisa Univariate* dilakukan dengan menggunakan analisa distribusi, frekuensi, dan statistik deskriptif untuk melihat pelaksanaan pijat oksitosin serta melihat dampak dari pijat oksitosin.

3.9.3 Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data disampaikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian kalimat dan tabel. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan pijat oksitosin dan juga dampak dilakukannya pijat oksitosin.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 Lembar persetujuan menjadi responden (informed consent)

Merupakan metode kesepakatan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar informed consent. Lembar Informed consent diberikan dan di isi sebelum penelitian dilakukan sebagai tanda persetujuan menjadi responden.

3.10.2 Tanpa nama (*Anonym*)

Untuk menjaga kerahasiaan reponden sebagai subyek penelitian, maka peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas suyek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti ini menjelaskan kepada responden bahwa identitas ataupun informasi – informasi lain dari responden akan dijaga kerahasiaannya. Semua informasi yang telah dikumpulkan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada peneliti dan tidak disebarluaskan setelah penelitian selesai.